

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang pandangan orang muda Jepang terhadap Kimono dewasa ini, maka dapat disimpulkan:

1. Pandangan orang muda Jepang terhadap perkembangan Kimono dewasa ini. Menurut 2 jenis hasil kuesioner yang sudah dilakukan oleh penulis dari 1 pertanyaan yang mencakup tentang seberapa fashionable Kimono dewasa ini, diantaranya menunjukkan presentasi 80% yang masuk kategori iya fashionable, maka dari situ dapat disimpulkan bahwa orang muda Jepang menganggap bahwa perkembangan Kimono dewasa ini fashionable. Pada bulan desember 2016 sebuah perusahaan bernama Oriental Wasou di Sameganji Jepang, membuat modifikasi baru terhadap kimono furisode. Oriental Wasou adalah perusahaan yang bergerak dalam menangani resepsi pernikahan dan upacara pernikahan. Perusahaan tersebut mengenalkan furisode tanpa lengan (seperti gaun) yang dijadikan sebagai gaun dalam acara pernikahan. Oriental Wasou menggabungkan antara unsur-unsur tradisional Jepang dengan pernikahan agama kristen bergaya barat. Memodifikasi kimono furisode menjadi gaun, menjadi diminati oleh pasangan yang ingin menikah. Memodifikasi kimono furisode juga merupakan sebuah kebutuhan yang diinginkan oleh pasangan yang ingin menikah dengan kosep pernikahan kristen bergaya barat. Dari sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapat orang muda Jepang tentang Kimono zaman sekarang, benar fashionable seiring berjalannya waktu.
2. Pandangan orang muda Jepang terhadap Kimono bagi yang memiliki kimono. Dari 13 pertanyaan yang diajukan penulis untuk responden, sekitar 3 pertanyaan yang mencakup tentang pandangan orang muda Jepang terhadap kimono. Pertama, berapa banyak responden memiliki kimono, 80% menjawab

1-2 potong Kimono, disini terlihat bahwa responden tidak memiliki Kimono lebih dari 2 potong dikarenakan berbagai alasan. Kedua, bagaimana dengan pencucian atau perawatan Kimono yang dilakukan responden, 67% menjawab menjawab menggunakan jasa tempat pencucian Kimono, disini terlihat banyak responden yang tidak ingin sulit untuk merawat Kimono yang dimiliki. Ketiga, tempat penyimpanan khusus Kimono yang dimiliki responden. 40% menjawab memiliki tempat penyimpanan khusus untuk Kimono yang dimiliki.

3. Pandangan orang muda Jepang terhadap Kimono bagi yang tidak memiliki Kimono. Dari 11 pertanyaan yang diajukan penulis untuk responden, sekitar 3 pertanyaan yang mencakup tentang pandangan orang muda Jepang terhadap Kimono. Pertama, mengapa responden tidak memiliki Kimono, 58% menjawab memiliki Kimono membutuhkan banyak uang, disini terlihat responden berpendapat bahwa memiliki Kimono membutuhkan banyak uang, tidak hanya untuk membeli Kimono akan tetapi untuk perawatan dan tempat penyimpanan. Kedua, apakah menurut responden memakai Kimono itu sulit, 94% menjawab iya sulit, disini terlihat bahwa bagi responden yang tidak pandai memakai Kimono pastinya memerlukan bantuan dari orang lain untuk memakai Kimono, maka dari itu banyaknya responden yang lebih memilih untuk menyewa Kimono. Ketiga, apakah harga Kimono zaman sekarang mahal bagi responden, 73% menjawab iya mahal.